Pengaruh Teras Gulud Terhadap Kehilangan Hara Makro Akibat Erosi Pada Beberapa Lereng di Lahan Jati
KPH Ngodo, Blora
FAHLIAN JOHANSYAH, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, S.U.; Prof. Dr. Ir. Azwar Ma'as, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2012 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, R., A. Dariah, Sidik H. T., dan Umi H. 2007. Petunjuk Teknis Teknologi Pengendalian Longsor. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Jakarta.

Agus, F., A. Abdurachman, A. Rachman, S.H. Tala'ohu, A Dariah, B.R. Prawiradiputra, B. Hafif, dan S. Wiganda. 1999. Teknik Konservasi Tanah dan Air. Sekretariat Tim Pengendali Bantuan Penghijauan dan Reboisasi Pusat, Jakarta.

Allimin. 2000. Fraksionasi Asam Humat dan Pengaruhnya pada Kelarutan Ion Logam Seng (II), Kadmium (II), Magnesium (II), dan Kalsium (II). Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Tesis.

Arsyad, S. 1983. Pengawetan Tanah dan Air. Departemen Ilmu-ilmu Tanah Fakutas Pertanian IPB, Bogor.

Arsyad, S. 1989. Konservasi Tanah dan Air. IPB, Bogor.

_____. 2000. Konservasi Tanah dan Air. IPB, Bogor.

Asdak, C. 2002. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. UGM Press, Yogyakarta.

Balai Penelitian Tanah. 2009. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.

Bafdal, N., Amaru, K., Suryadi, E., & Ardiansah, I. (2012). Penuntun Praktikum Teknik Pengawetan Tanah dan Air. Jurusan Teknik dan Manajemen Industri Pertanian, FTIP, Universitas Padjadjaran, Bandung.

Barrow, C.J., 1991. Land Degradation: Development and Breakdown of Terrestrial Environments. Cambridge University Press, Cambridge.

Black, C. A. 1968. Soil Plant Relationships. John Wiley and Sons, Inc, New York.

Bradford, J. M., J. E. W. Ferris, and F. A. Remley. 1987a. Interill soil erosion process: I. Effect of soil sealing on infiltration, run-off, and soil splash detachment. Soil Sci. Am. J. 51: 1566-1570.

_____. 1987b. Interill soil erosion process: II. Relationship of splash detachment to soil properties. Soil Sci. Am. J. 51: 1571-1574.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Teras Gulud Terhadap Kehilangan Hara Makro Akibat Erosi Pada Beberapa Lereng di Lahan Jati KPH Ngodo, Blora
FAHLIAN JOHANSYAH, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, S.U.; Prof. Dr. Ir. Azwar Ma'as, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2012 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Brady, C.N. 1990. The nature and properties of soils. 10th edition. 621 pp. Macmillan Publishing Co., New York, NY.

Borchardt, G. A. 1989. Montmorillonite and other smectite minerals. p 293-330. *In* J.B. Dixon and S.B. Weed (Eds.). *Minerals in Soil Environments*. Soil Sci. of Amer., Madison, USA.

Cordes J.W.H. 1992. Hutan Jati di Jawa. Malang: Yayasan Manggala Sylva Lestari.

Departemen Kehutanan. 1991. Petunjuk Teknis Pengadaan Bibit/Persemaian. Departemen Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengusahaan Hutan. Jakarta.

Driessen, P. M. and R. Dudal (Eds). 1989. Lecture notes on the geography, formation, properties, and use of the major soils of the world. Agriculture University, Wageningen.

Effendi, S. 1982. Bercocok Tanam Jagung. Yasaguna. Jakarta.

Fakhrudin, M. dan Yulianti, M. 2010. Kajian erosi sebagai dasar konservasi Cisadane. Prosiding seminar Nasioanal V: 570-584.

Fakultas Kehutanan UGM. 1976. Silvikultur Khusus. Yogyakarta: Yayasan Pembinaan Fakultas Kehutanan UGM.

Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.A. Diha, G.B. Hong dan H.H. Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Handayani, S. 2009. Petunjuk Praktikum Konservasi Tanah dan Reklamasi Lahan. Laboratorium Fisika Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Hanudin, E. 2000. Pedoman Analisis kimia Tanah. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, UGM. Yogyakarta.

Hasanudin. 2003. Peningkatan ketersediaan dan serapan N dan P serta hasil tanaman jagung melalui inokulasi mikoriza, azotobacter dan bahan organic pada ultisol. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. 5(2): 83-89.

Hudson, N. 1978. Soil Conservation. Baslford, London.

ITTO. 2001. ITTO guidelines for restoration, management and rehabilitation of degraded and secondary tropical forest. ITTO Ploicy Development Series No. 13.

Kohnke. 1979. Soil Physics. TMH Edition. Tata Mc Graw-Hill Publishing Company Ltd.

Pengaruh Teras Gulud Terhadap Kehilangan Hara Makro Akibat Erosi Pada Beberapa Lereng di Lahan Jati
KPH Ngodo, Blora
FAHLIAN JOHANSYAH, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, S.U.; Prof. Dr. Ir. Azwar Ma'as, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2012 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Kohnke, H. and A. R. Bentrand. 1959. Soil Conservation. Mc Graw-Hill Book Co. Inc. New York.

Leiwakabessy, F. M. 1988. Kesuburan Tanah. Diktat Kuliah Kesuburan Tanah. Departemen Ilmu-ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Maathuis, F. J. M. and D. Sanders. 1996. Mechanism of potassium absorption by higher plant roots. Physiology Plant 96 : 158 – 168.

Malamassam, M. R. dan Pakasi, S. E. 2008. Simulasi pemanfaatan lahan berdasarkan pendugaan erosi tanah: Studi Kasus Sub DAS Mowewe di DAS Konaweha Sulawesi Tenggara. Jurnal Perennial 2(2): 47-52.

Mathers, N.J., Mao, X.A., Xu, Z.H., Saffigna, P.G., Berners-Price, S.J., Perera, M.C.S., 2000. Recent advances in the applicationof C-13 and N-15 NMR spectroscopy to soil organic matter studies. Aust. J. Soil Res. 38: 769–787.

Mulyatri. 2003. Pengaruh pemberian amonium dan kalium terhadap fiksasi dan ketersediaan K serta respon tanaman jagung pada tanah vertisol. Bogor; Institut Pertanian Bogor. Tesis.

Munadi, D. 2008. Erodibilitas Tanah di Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Propinsi Jawa Tengah. Fakultas Geografi UMS.

Nasir A., Uchida K., and Ashraf M. 2006. Estimaion of soil erosion by using RUSLE and GIS for small mountainous watersheds in Pakistan. Pakistan Journal of Water Resources 10: 11-21.

Nursyamsi, D. dan Suprihati. 2005. Sifat-sifat kimia dan mineralogi tanah serta kaitannya dengan kebutuhan pupuk untuk padi (*Oryza sativa*), Jagung 9*zea mays*), dan kedelai (*glycibe max*). Bul Agron. 33(3): 40 – 47.

P3HTA (Proyek Penelitian Penyelamatan Hutan, Tanah dan Air). 1990. Petunjuk Teknis Usaha Tani Konservasi daerah limpasan Sungai. Dalam Sukmana *et al.* (Eds). Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.

Paul, E. A. and F. E. Clark. 1989. Soil Microbiology and Biochemistry. Academic Press, Inc, London.

Poerwowidodo. 1999. Pokok-Pokok Bahasan Konservasi Tanah di Kawasan Hutan. Laboratorium Pengaruh Hutan. Jurusan Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Prasetyo, B.H. 2007. Perbedaan sifat-sifat tanah vertisol dari berbagai bahan induk. J. Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia. 9(1): 20-31.

Pengaruh Teras Gulud Terhadap Kehilangan Hara Makro Akibat Erosi Pada Beberapa Lereng di Lahan Jati
KPH Ngodo, Blora
FAHLIAN JOHANSYAH, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, S.U.; Prof. Dr. Ir. Azwar Ma'as, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2012 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Priatna, S. J. dan D. Setiawan. 1977. Pendugaan Laju Erosi dan Sifat-Sifat Fisika Tanah Pada Beberapa Jenis Tanah di Sumatera Selatan. Hasil Penelitian Lembaga Penelitian UNSRI Inderalaya.

Purwanto, B. H. dan Sasmita, K. D. 2010. Petunjuk Analisis Kimia Tanah. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, UGM. Yogyakarta.

Purwowidodo. 1999. Konservasi Tanah di Kawasan Hutan. Bogor: Jurusan Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.

Rahim, S. E. 1995. Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pengendalian Erosi Tanah. Universitas Sriwijaya, Palembang.

_____. 2000. Pengendalian Erosi Tanah. Bina Aksara, Jakarta.

Renard, K. G., Foster, G. R., Weesies, G . A., McCool, D. K., and Yoder D. C. 1997. Predicting Soil Erosion by Water-A Guide to Conservation Planning with The Revised Soil Loss Equation (RUSLE). USDA Handbook, United States.

Rosmarkam, A. dan Yuwono N. W. 2002. Kesuburan tanah. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Rukmana, R. 1995. Teknik Pengelolaan Lahan Berbukit dan Kritis. Kanisius, Yogyakarta.

Sastrosoegito, S. 1991. Spesifikasi Penguatan Tebing. Direktorat Jendral Bina Marga Direktorat Pembinaan Jalan Kota, Jakarta.

Sarief, S. 1985. Konservasi Tanah dan Air. Pusaka Buana. Bandung.

Schwabs, G.O., R. K. Frevert, K. K. Berners and T. W. Edminster. 1964. Elementary of Soil and Water Engineering. John Wiley and Sons, New York.

Setyorini, D., L. R. Widowati dan A. Kasno. 2006. Petunjuk Penggunaan Perangkat Uji Tanah Sawah. Balai Penelitian Tanah, Bogor.

Sjafi'I C. S. Penelitian Erosi dan Limpasan Permukaan di Sub DAS Ngasinan Wilayah DAS Brantas di Kabupaten Trenggalek Propinsi Jawa Timur. Skripsi. Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.

Soil Survey Staff. 1996. Keys to Soil Taxonomy. USDA, Natural Research Conservation Servis. Washington, DC.

Subagyo, H., N. Suharta dan A. B. Siswanto. 2004. Tanah-tanah pertanian di Indonesia. Hlm 21-66. *Dalam* A.Adimihardja et al (Eds). Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Puslitbangtanak. Cetakan kedua.

Sumarna Y. 2002. *Budidaya Jati*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Pengaruh Teras Gulud Terhadap Kehilangan Hara Makro Akibat Erosi Pada Beberapa Lereng di Lahan Jati
KPH Ngodo, Blora
FAHLIAN JOHANSYAH, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, S.U.; Prof. Dr. Ir. Azwar Ma'as, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2012 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Suripin. 2001. Pelestarian Sumberdaya Tanah dan Air. Andi, Yogyakarta.

Supriatna H. 2003. Pengaruh Ukuran Bibit dan Pemangkasan Daun Terhadap Persen Hidup dan Pertumbuhan Bibit Akar Telanjang Jenis Jati (*Tectona grandis* L.f.) di Lapangan. Bogor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.

Stallings, J. H. 1959. Soil Conservation. Prentice Hall, Inc, New York.

Stevenson, F. J. 1982. Humus Chemistry. John Wiley and Sons, Newyork.

Stevenson, F. J. 1994. Humus Chemistry, Genesis, Composition, Reactions. A Wiley-interscience Publication. John Wiley & Sons. New York.

Sutanto, R. 2005. Dasar-Dasar ilmu Tanah: Konsep dan Kenyataan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Tan, K. H. 1991. Kimia Tanah. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

_____. 1992. Dasar-dasar Kimia Tanah. Edisi Ketiga (Terjemahan). Gadjah Mada Univ. Press. Yogyakarta.

_____.1993. Dasar-dasar Kimia Tanah. Diterjemahkan oleh D.H. Goenadi, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 295h.

_____. 1995. Dasar-dasar Kimia Tanah. University Press of Gajah Mada. Yogyakarta.

_____. 1994. Soil Sampling, Peraparation and Analysis. Marcel Dekker, Inc. New York.

Thompson, L. M. 1957. Soils and Soil Ferltility. Mc Graw Hill Book Company, New York.

Tjahyono, S. I. 2007. Perusakan Hutan Gagal Dicegah dan Dikurangi. SKEPHI, Jakarta.

Triwilaida. 1997. Pengaruh Konservasi Tanah Pada Hutan Jati Terhadap Tanah Sedimentasi dan Aliran Permukaan (Tahun 1995-1997). Hasil Penelitiaan Balai Teknologi Pengelolaan DAS Surakarta. Surakarta.

Ola, Tenri. 1998. Perubahan beberapa sifat mineral dan kimia vertisol Cianjur akibat perlakuan polimer hidroksi aluminium. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. IPB. Skripsi.

Otomo, W. H. 1989. Mencegah Erosi. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Teras Gulud Terhadap Kehilangan Hara Makro Akibat Erosi Pada Beberapa Lereng di Lahan Jati
KPH Ngodo, Blora**
FAHLIAN JOHANSYAH, Prof. Dr. Ir. Bambang Hendro Sunarminto, S.U.; Prof. Dr. Ir. Azwar Ma'as, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2012 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pahan, I. 2007. Kelapa Sawit, Manajemen Agribissnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.

Pettit, Dr. Robert E. 2007. *Organic Matter, Humus, Humates, Humic Acid, Fulvic Acid and Humin: Their Importance in Soil Fertility and Plant Health* Emeritus Associate Professor TEXAS A & M UNIVERSITY.

Veiche, A. 2002. The spatial variability of erodibility and its relation to soil types: A study from Northern Ghana. Geodrma 106: 110-120.

Wischmeier, W. H. and J. V. Mannering. 1969. Relation of soil properties to uts erodibility. Soil Sci. Am. Proc. 33: 131-137.

Wischmeier, W. H. and Smith. 1978. Predicting Rainfall Erosion Losses. USDA Hanbook, United States.

LAMPIRAN